



# Info Karet

\*\* Info Karet khusus internal anggota Gapkindo \*\*

Volume 5

Mei 2018

## ANALISIS PASAR Oleh Tim Analisis Pasar Gapkindo

### SITUASI PASAR

#### Pasokan:

Menurut angka terbaru yang diterbitkan oleh Asosiasi Negara Penghasil Karet Alam (ANRPC), pasokan NR naik 3,3% menjadi 3,2 juta ton secara year-to-year. Namun, fundamental penawaran-permintaan yang menguntungkan tidak mencerminkan pergerakan harga karet di pasar fisik atau di pasar berjangka. Hal ini merupakan hasil dari ketidakpastian atas ketegangan perdagangan antara China dan AS, kekhawatiran meningkatnya persediaan di pasar berjangka dan penguatan yen.

Dampak harga karet alam di pasar ban global akan menjadi salah satu isu yang dibahas dan diperdebatkan di Future Tire Conference 2018, yang berlangsung 30-31 Mei, selama pameran perdagangan internasional Ban Cologne di Cologne, Jerman.

Berdasarkan data terakhir posisi stok karet alam SHFE sebesar 457.694 ton pada posisi 14 Mei 2018 naik 1,3% dibandingkan dengan posisi seminggu sebelumnya. Sama halnya dengan Rubber Trade Association of Japan mencatat stok karet naik menjadi 16.357 ton pada posisi tgl.10/04/18 dibandingkan dengan posisi tgl. 31/03/18 sebesar 15.599 ton. Sementara itu, stok di Qingdao menurun 32% menjadi 74.000 ton pada April.

Berdasarkan data IRSG publikasi Mei 2018 tercatat produksi karet Alam April 2018 dibandingkan dengan bulan April 2017 mengalami peningkatan di Thailand, Indonesia, Vietnam dan Malaysia sedangkan India mengalami penurunan produksi. Hal ini juga terjadi pada produksi karet alam menurut IRSG periode April – Juni 2018 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017, kenaikan terjadi di semua negara (Tabel 1).

Tabel 1. Produksi karet alam per negara

#### Produksi karet Alam per negara

	Apr' 17	Apr' 18	%	Apr- Jun 17	Apr- Jun 18	%
<b>Thailand</b>	261	291	11	888	969	9
<b>Indonesia</b>	291	302	4	876	929	6
<b>Malaysia</b>	49	50	2	144	149	4
<b>India</b>	48	47	-1	143	147	3
<b>Vietnam</b>	65	79	21	244	278	14

Sumber: IRSG, Mei 2018

#### Permintaan:

Volume impor karet alam China pada bulan April 2018 turun 7% menjadi 400.000 ton dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya. Sama halnya dengan volume impor (YoY) secara kumulatif mengalami penurunan sebesar 7% menjadi 1.110.000 ton.

Menurut statistik yang dirilis baru-baru ini oleh International Rubber Research Organisation (IRSG), dalam beberapa tahun terakhir, konsumsi karet global terus tumbuh dengan mantap. Pada tahun 2017,

konsumsi karet global sebesar 28.377 juta ton, meningkat 3,0% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Konsumsi karet Cina menyumbang 30% dari total konsumsi dunia, peringkat pertama dalam konsumsi karet global selama tiga tahun berturut-turut. Konsumsi karet di negara-negara Asia yang sedang berkembang seperti India, Thailand, dan Vietnam juga menunjukkan pertumbuhan yang stabil, yang bersama-sama dengan China telah mendorong pertumbuhan konsumsi karet global.

Statistik menunjukkan bahwa konsumsi karet di China adalah 9.432 juta ton, meningkat 2,9%. Setelah peningkatan 3,0% pada tahun 2016 dari tahun sebelumnya, itu terus tumbuh terus dan melampaui kinerja tahun-ke-tahun selama dua tahun berturut-turut. Menurut laporan, produksi mobil dan kendaraan komersial di industri otomotif domestik China telah berkembang dengan mantap, yang telah mendorong pertumbuhan konsumsi karet.

Konsumsi karet terbesar kedua adalah AS sebesar 2.843.000 ton, yang pada dasarnya sama. Pada 2013, konsumsi karet di Amerika Serikat turun menjadi 2,6 juta ton, tetapi mulai pulih setelah 2014, mencerminkan pemulihan ekonomi AS.

Berdasarkan data IRSG publikasi Mei 2018, tercatat konsumsi karet Alam April 2018 dibandingkan dengan bulan April 2017 mengalami kenaikan di semua negara (China, Eropa, India dan Amerika Serikat) kecuali Jepang. Berbeda halnya dengan prediksi konsumsi April - Juni 2018 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 memperlihatkan penurunan di Eropa dan Jepang (Tabel 2).

Tabel 2. Konsumsi karet alam per negara

**Konsumsi karet Alam per negara**

	<b>Apr' 17</b>	<b>Apr' 18</b>	<b>%</b>	<b>Apr- Jun 17</b>	<b>Apr- Jun 18</b>	<b>%</b>
<b>China</b>	447	460	3	1359	1386	2
<b>Eropa- 28</b>	104	104	0	315	310	-1
<b>India</b>	89	97	9	264	290	10
<b>USA</b>	85	86	2	247	253	5
<b>Japan</b>	58	57	-2	171	170	-1

Sumber: IRSG, Mei 2018

**Penjualan Otomotif:**

Penjualan kendaraan di Amerika Serikat secara keseluruhan di bulan April 2018 mencapai 17,15 juta unit lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 17,48 juta (Gambar 1).

Gambar 1. US Total Vehicle Sales



Penjualan mobil baru tampak menurun antara lain General Motors Co.pada April 2018 turun sebesar 8%, Ford turun 4,7%, Nissan turun 28% dan Toyota Motor Corp turun 4,7%. Berbeda halnya dengan Fiat Chrysler yang penjualannya naik 5%.

CAAM (asosiasi pabrik mobil China) mencatat bahwa penjualan mobi penumpang di Cina meningkat 11% pada April menjadi 1,9 juta kendaraan, melebihi angka pertumbuhan sebesar 3,5% pada bulan Maret.

**Minyak Bumi :**

Harga minyak dunia menetap lebih tinggi pada akhir perdagangan Senin (Selasa pagi WIB), karena para pedagang masih mengendus laporan bulanan yang dirilis oleh Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC). OPEC menaikkan perkiraan permintaan minyak global pada 2018 dalam laporan pasar minyak bulanannya, menunjukkan pertumbuhan yang kuat di negara-negara maju dan berkembang. Berdasarkan laporan OPEC, untuk 2018, pertumbuhan permintaan minyak diperkirakan akan meningkat sekitar 1,65 juta barel per hari menjadi rata-rata 98,85 juta barel per hari kata laporan itu, direvisi naik dari perkiraan bulan lalu. Kekhawatiran geopolitik, pengetatan persediaan produk dan permintaan yang kuat memberikan dukungan terhadap harga minyak.

Raksasa jasa minyak Baker Hughes melaporkan bahwa jumlah rig yang beroperasi di ladang-ladang minyak Amerika naik 10 rig menjadi total 844 rig. Jumlah rig adalah indikator ke depan pada produksi minyak. Para analis mencatat bahwa tetap ada ketidakpastian di pasar minyak, karena ekspektasi permintaan global

yang kuat, ketegangan geopolitik dan stabilisasi pertumbuhan produksi AS pada kuartal kedua. Patokan AS, minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman Juni naik USD 0,26 menjadi tetap di USD 70,96 barel di New York Mercantile Exchange. Sementara itu, patokan global, minyak mentah Brent untuk pengiriman Juli naik USD 1,11 menjadi ditutup pada USD 78,23 per barel di London ICE Futures Exchange.

Gambar 2. Crude Oil WTI (NYMEX) & Brent Crude Oil



## Jepang

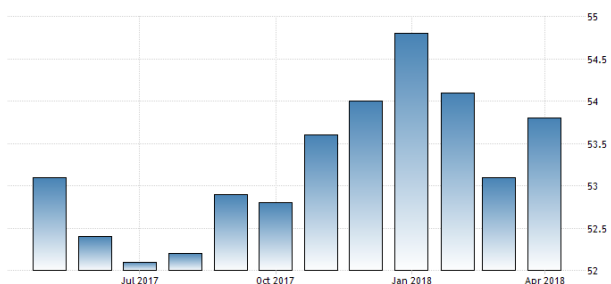
Tingkat pengangguran pada bulan Maret 2018 tetap berada di level 2,5% (Gambar 3).

Gambar 3. Japan Unemployment Rate



Nikkei-Markit PMI melaporkan bahwa indeks PMI manufacturing pada bulan April 2018 menurun menjadi 53,80 dibandingkan bulan Maret 2018 sebesar 53,10 akibat meningkatnya produksi dan permintaan (Gambar 4).

Gambar 4. Nikkei Japan Manufacturing PMI



Inflasi Jepang turun ke level 1,1% pada Maret 2018 lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya dan merupakan angka terendah sejak Desember 2017.

Gambar 5. Japan Inflation Rate



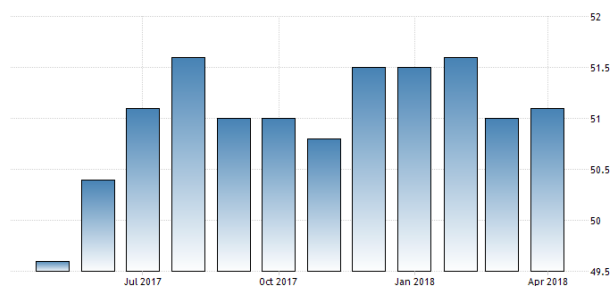
Bank of Japan menghapus jangka waktu untuk mencapai target inflasi 2 persen.

Dalam langkah yang diharapkan secara luas, BOJ mempertahankan target suku bunga jangka pendeknya di minus 0,1 persen.

## China:

Markit Economics melaporkan Indeks Manajer Pembelian dari Caixin/Markit untuk bulan April 2018 berada di angka 51,1 lebih tinggi sedikit dari bulan sebelumnya sebesar 51,0 (Gambar 6).

Gambar 6. Caixin China General Manufacturing PMI



Sementara itu, menurut Biro Statistik Nasional angka China's Official Manufacturing PMI pada bulan April 2018 sebesar 51,4 lebih rendah sedikit dibandingkan dengan bulan Maret 2018 sebesar 51,5 (angka china's official manufacturing PMI ini menggambarkan outlook pada perusahaan-perusahaan besar sementara Caixin lebih merefleksikan outlook pada perusahaan-perusahaan kecil dan menengah).

Menurut PBOC pertumbuhan ekonomi makro China kemungkinan akan terus melambat. PBOC mengatakan dalam laporan bahwa leverage keseluruhan negara itu naik menjadi 250,3 persen tahun lalu, naik hanya 2,7 poin persentase dari tahun lalu. Tingkat pertumbuhan turun secara substansial.

### Amerika Serikat

Pertumbuhan ekonomi tahunan AS berada pada level 2,3% pada kuartal pertama tahun 2018 masih berada di bawah periode sebelumnya namun di atas ekspektasi pasar (Gambar 7).

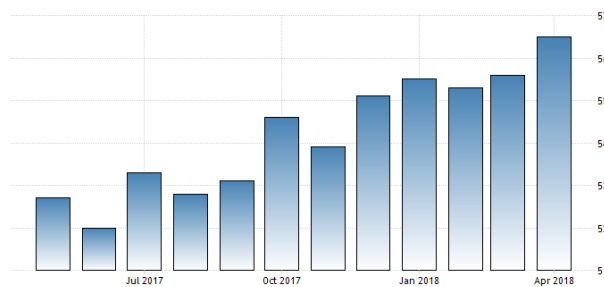
Gambar 7. US GDP Growth rate



Markit mencatat Indeks Manajer Pembelian di bulan April 2018 berada pada posisi 56,5 lebih tinggi

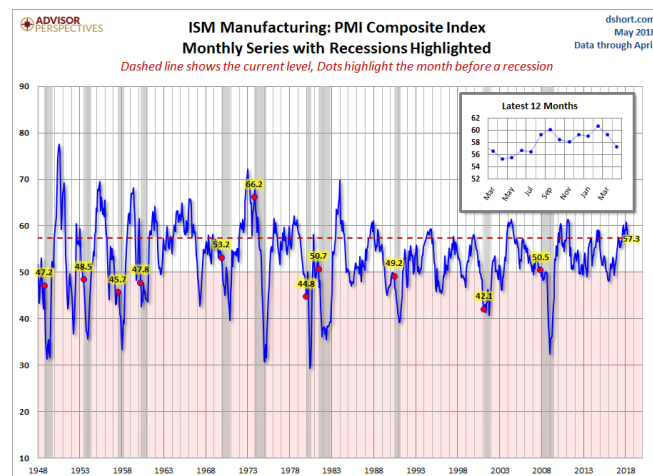
dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 55,6. Hal ini terjadi karena menguatnya sektor manufaktur (Gambar 8).

Gambar 8. Markit US Manufacturing PMI



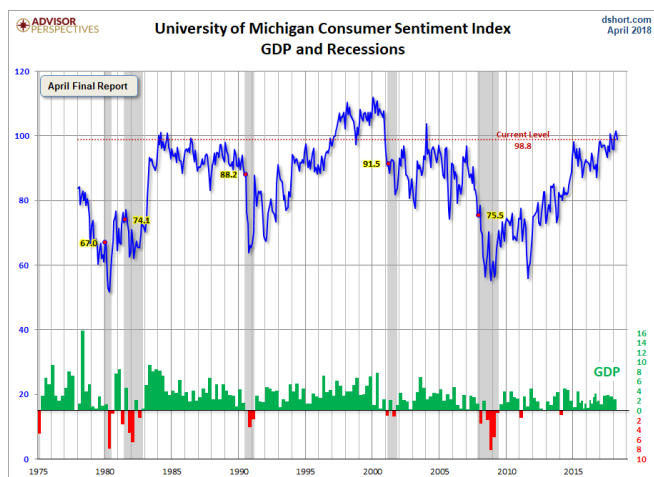
ISM Manufacturing Index melaporkan bahwa sektor manufaktur Amerika bulan April 2018 sebesar 57,3% turun 2,0% dari bulan sebelumnya sebesar 59,3% (Gambar 9).

Gambar 9. ISM Manufacturing : PMI Composite Index Monthly Series with Recessions Highlighted



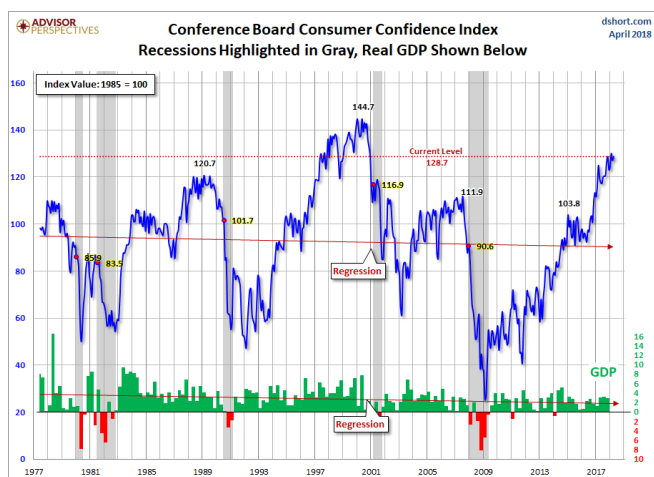
The Thomson Reuters/University of Michigan melaporkan indeks kepercayaan konsumen pada bulan April 2018 sebesar 98,8 turun 2,6% dari bulan sebelumnya sebesar 101,4 (Gambar 10).

Gambar 10. University of Michigan Consumer Sentiment Index



The Conference Board Confidence Index pada April 2018 dilaporkan meningkat ke level 128,7 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 127,0 (Gambar 11).

Gambar 11. Conference Board Consumer Index



Menurut Biro Statistik Tenaga Kerja Amerika, jumlah tenaga kerja Amerika meningkat sebesar 164.000 pada bulan April 2018 lebih rendah dibandingkan dengan bulan Maret 2018 yang meningkat sebesar 135.000 (Gambar 12).

Gambar 12. US Non Farm Payroll



Sementara itu, tingkat pengangguran di bulan April 2018 masih berada pada level 3,9% lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Gambar 13).

Gambar 13. US Unemployment rate



Pelaku pasar memperkirakan The Federal Reserve (The Fed) belum akan menaikkan tingkat suku bunga acuan atau fed funds rate (FFR), pada pekan ini. Alasannya, para pembuat kebijakan membutuhkan waktu untuk melakukan penilaian mengenai seberapa banyak tekanan yang akan dialami negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia itu.

Selain itu, Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) The Fed yang akan memulai pertemuan dua hari, pada 1 Mei, telah mengisyaratkan menaikkan tingkat suku bunga pinjaman sedikitnya dua kali lebih banyak pada di tahun ini, setelah memutuskan menaikkan pada bulan lalu.

Akan tetapi, sejak Februari, Wall Street telah menunjukkan kecenderungan melemah karena memperoleh petunjuk samar dari The Fed, yang mana mungkin tengah mempertimbangkan untuk bergerak pada kecepatan yang lebih agresif.

Menurut data yang ditunjukkan, pada tahun ini di bawah kepemimpinan Gubernur The Fed yang baru Jay Powell ada kemungkinan bank sentral Amerika Serikat (AS) melakukan penaikan FFR sebanyak empat kali. Terpilihnya Powell sendiri telah menghasilkan volatilitas liar pada pergerakan harga saham.

## EROPA

Pertumbuhan GDP pada kuartal pertama tahun 2018 sebesar 0,4% lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya (Gambar 14).

Gambar 14. EU GDP Growth Rate



Inflasi Eurozone berada di level 1,5% pada bulan Maret 2018 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 1,3% (Gambar 15).

Gambar 15. EU Inflation Rate



Data PMI sektor manufaktur di Eurozone bulan April 2018 berada di level 56,2 lebih rendah dibandingkan dengan Maret 2018 sebesar 56,6 karena menurunnya lapangan pekerjaan (Gambar 16).

Gambar 16. Eurozone manufacturing PMI

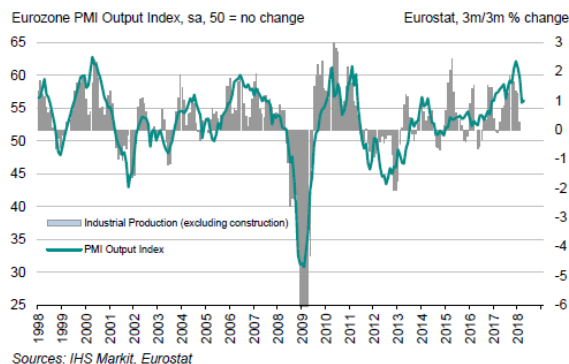


Pertumbuhan melambat di semua wilayah pada April 2018, dimana adanya penurunan lapangan pekerjaan dan melambatnya pertumbuhan output manufaktur (Gambar 17).

Gambar 17. Countries ranked by Manufacturing PMI

**Countries ranked by Manufacturing PMI: Apr.**

Netherlands	60.7	6-month low
Germany	58.1 (flash: 58.1)	9-month low
Austria	58.0	Unchanged
Ireland	55.3	2-month high
Spain	54.4	7-month low
France	53.8 (flash: 53.4)	2-month high
Italy	53.5	15-month low
Greece	52.9	5-month low



ECB mempertahankan suku bunga stabil pada hari Kamis, 03/05 di tengah tanda-tanda prospek pertumbuhan wilayah euro yang mungkin telah membaik. Presiden ECB diharapkan untuk melangkah hati-hati dan mencoba untuk tidak menjelaskan secara eksplisit kapan bank akan mengakhiri program stimulusnya.

**PREDIKSI HARGA**

Mempertimbangkan faktor diatas, maka Tim Analisis Pasar memperkirakan harga SIR 20 pada bulan Mei 2018 akan berkisar pada level USDC 135 s.d. 155 per kg.

Redaksi,  
Jakarta, 14 Mei 2018